

Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Powerpoint Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Guru-Guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon

Budiana^{1*}, Ridwan², Umi Kulsum³, Nur Komariyah⁴, Moh. Nasirudin⁵, Risma Kauniyah⁶, Hardiyanti⁷, Hamidah Nurul Aulia⁸, Sri Mulyanti⁹, Waida¹⁰, Winarti¹¹

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

E-mail : budiana@bungabangsacirebon.ac.id¹

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi tentang semakin majunya perkembangan teknologi. Hal ini tentu menuntut agar guru semakin kreatif dan berkembang dalam penggunaan media ajar. Guru tentu harus bisa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menarik perhatian siswa. Cara menarik perhatian siswa tentunya dengan menggunakan berbagai media sebagai media pembelajarannya. Satu diantara yang dapat digunakan adalah dengan Microsoft Power Point. Timbul berbagai pertanyaan bagaimana pembelajaran yang biasa dilakukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon? Bagaimana model pendampingan yang dilakukan peneliti terhadap guru-guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon dalam upayanya mengajari penggunaan Microsoft Power Point? Dan bagaimana hasil yang dicapai dalam pendampingan pembuatan bahan ajar menggunakan Microsoft Power Point pada pelajaran Akidah Akhlak untuk guru-guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon? Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui hasil yang diperoleh selama masa pendampingan tersebut. Hasil yang diperoleh bahwa Semua guru bisa mengoperasikan pada tahapan pengenalan tersebut. Pada aktivitas menjalankan program pun peserta masih terlihat tidak terlalu banyak masalah. Hanya pada aktivitas menambahkan gambar serta animasi terlihat sebagian kecil masih terkendala dan kekurangan dalam mengoperasikannya.

Kata Kunci : Pendampingan, Bahan Ajar, Microsoft Power point, dan Akidah Akhlak

Abstract: This research is motivated by the increasingly advanced development of technology. This certainly requires teachers to be more creative and develop in the use of teaching media. Teachers certainly have to be able to keep up with technological developments in order to attract students' attention. The way to attract students' attention is of course by using various media as learning media. One of them that can be used is Microsoft Power Point. Various questions arise, how is the usual learning in the Aqidah Akhlak learning at Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin, Cipinang Village, Cirebon Regency? What is the model of assistance that the researchers carried out for the teachers of Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin, Cipinang Village, Cirebon Regency in their efforts to teach the use of Microsoft Power Point? And what are the results achieved in assisting in the manufacture of teaching materials using Microsoft Power Point in the Aqidah Akhlak lesson for Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin teachers, Cipinang Village, Cirebon Regency? To find out the answers to these questions, the researcher used a qualitative approach to find out the results obtained during the mentoring period. The results obtained were that all teachers could operate at the introduction stage. In the activity of running the program, the participants still did not see too many problems. Only in the activity of adding images and animations does it appear that a small part is still constrained and lacking in operating it.

Kata Kunci : Teaching Materials, Microsoft Power point, and Aqidah Akhlak

Article info: 2022-11-22 | 2022-12-26 | 2022-12-28



Pendahuluan

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang akan menjadi daya tarik dalam dunia pendidikan. Sudarsri Lestari; 2018 mengemukakan bahwa Teknologi di dalam perkembangannya, tentu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perubahan di bidang pendidikan. Ada beberapa perdebatan terkait dengan dengan penggunaan teknologi di dalam pendidikan. Pertama, teknologi dapat meningkatkan pembelajaran. Penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Perkembangan media pendidikan telah berlangsung secara sangat cepat, dan membentuk budaya baru secara signifikan dalam proses pembelajaran. Budaya baru ini, langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi peserta didik mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Menghadapi abad ke-21, UNESCO (1996) dalam Yohannes MJ, 2018 melalui jurnal "*The International Commission on Education for the Twenty First Century*" merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *Learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat).

Minat dan motivasi peserta didik dalam belajar berbeda-beda, tidak semua peserta didik tertarik pada pelajaran khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak. Menurut Slameto (2010), dalam Ahmad Fadillah: 2016, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa terikat pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi yang mendorong seorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Minat menurut Sardiman: 1990 dalam Indah Ayu Anggraini dkk, 2020 menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemanaarahannya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.

Maka Supaya peserta didik dapat tertarik pada suatu materi harus didukung oleh guru dalam sebuah penyampaian materi yang menarik, sehingga keberhasilan

belajar akan tercapai. Salah satu cara agar pembelajaran menarik yaitu dengan menggunakan media. Media pada pembelajaran akidah akhlak terbilang sangat membantu karena materi akidah akhlak salah satunya dengan menampilkan contoh-contoh perilaku yang baik yang di tampilkan.

Media dalam membantu proses pembelajaran sangatlah membantu, dimana pendidikan akidah akhlak itu sendiri mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk perilaku peserta didik seutuhnya. Sebab dengan pendidikan akidah akhlak ini peserta didik tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pendidikan akidah akhlak peserta didik diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya.

Pembelajaran akidah akhlak yaitu salah satunya bertujuan untuk menumbuhkan pola perilaku peserta didik yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Menurut Muamar dan Suhartina; 2018, Dengan pendidikan Aqidah Akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keseimbangan hubungan antara manusia dalam kehidupan sosial dan lingkungannya, juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Selain itu, diharapkan dengan pendidikan Aqidah Akhlak, siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya.

Pembelajaran akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pembelajaran akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak dikelas maupun diluar kegiatan mengajar tersebut harus dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran, untuk mengoptimalkan pendayagunaan faktor penunjang penanaman pendidikan karakter sopan sanun yaitu: (1) Dukungan Moral dari Bapak dan Ibu guru, (2) Guru selalu memberikan contoh atau keteladanan baik pada peserta didik, (3) Aktivitas religi peserta didik, (4) Pembiasaan pagi. (Fernanda Rahmadika Putra Ali Imron Djum Djum Noor Benty: 2020)

Perkembangan dan pertumbuhan perilaku peserta didik berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pendidikan akidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Yang dalam hal ini adalah lembaga sekolah pendidikan agama yang diberikan dilingkungan sekolah, lembaga sekolah pendidikan agama tidak hanya menyangkut proses belajar-mengajar yang

berlangsung di kelas melalui intelegensia (kecerdasan otak) semata, tetapi juga menyangkut hal-hal lain yang menjadi pendukung keberhasilan pembelajaran di kelas salah satunya media pembelajaran yaitu media *power point*.

Media pendukung pada proses pembelajaran itu sangat penting karena fungsi media dalam kegiatan tersebut ialah untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran, selain sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran pada saat ini sangatlah banyak mulai dari media cetak sampai elektronik, di antaranya yaitu menggunakan media *Power Point*. *Microsoft Power Point* merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show (lembar kerja yang merupakan kaca objek bergantian) yang digunakan untuk mempresentasikan konsep dan argumen yang ingin ditunjukkan pada orang lain. *Power Point* banyak digunakan karena pengoperasiannya yang mudah, dan semua orang mampu untuk membuat *Power Point*. Pada *Power Point* banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada *PowerPoint*.

Pada setiap pembelajaran untuk memusatkan perhatian siswa pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan seringkali siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan guru hal ini akan menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada peserta didik. Hal ini terjadi mungkin karena kurang menariknya pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Sehingga perlu adanya tindakan agar pembelajaran di kelas lebih efektif, maka harus dilakukan penyampaian materi yang lebih menarik dan lebih memusatkan siswa untuk lebih fokus yaitu dengan media yang mendukung di sekolah Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pendampingan kepada para guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kecamatan Beber Kabupaten. Media *Power Point* dipandang dapat memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak yang abstrak karena Sebuah gambar dalam *slide* di *Power Point* akan lebih efektif ketimbang kata-kata saja. Ketika pembelajaran yang diberikan menggunakan dimensi auditori ditambah dengan visual pesan yang diberikan akan lebih kuat diserap oleh peserta didik. Adapun pertanyaan masalah kami rumuskan antara lain; 1. Bagaimana pembelajaran yang biasa dilakukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon? 2. Bagaimana model pendampingan yang dilakukan peneliti terhadap guru-guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon dalam upayanya mengajari penggunaan *Microsoft Power Point*?

Dan 3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pendampingan pembuatan bahan ajar menggunakan Microsoft Power Point pada pelajaran Akidah Akhlak untuk guru-guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon?.

Metode Pengabdian

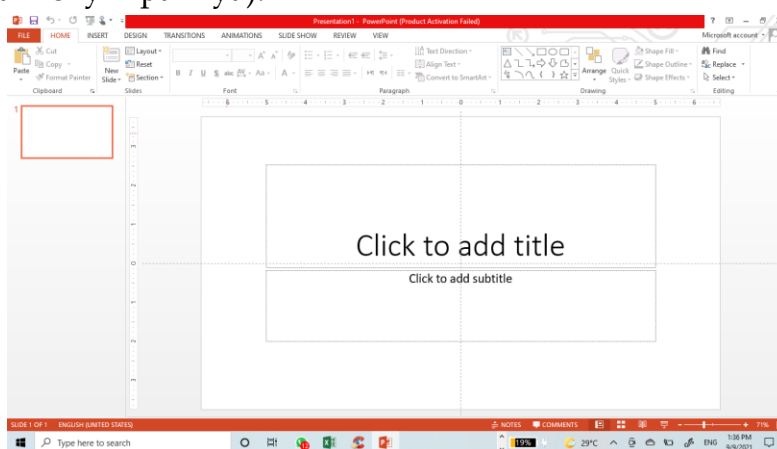
Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) merupakan salah satu metode yang biasa digunakan dalam memberdayakan masyarakat. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh John McKnight. Pendekatan ABCD berasumsi bahwa yang dapat menyelesaikan masalah masyarakat adalah masyarakat itu sendiri dan segala usaha perbaikan dimulai dari perbaikan modal sosial (Aronoff and McKnight 1996). Aset manusia, aset fisik, aset alam, aset sosial dan aset finansial dijadikan bahan dalam indentifikasi pendekatan asset (Susilawaty, Putra, and Nurdiyana 2017).

Pendekatan ABCD banyak digunakan dalam kasus pemberdayaan komunitas. Seperti misalnya pada pemberdayaan komunitas Guru-Guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon.

Hasil dan Pembahasan

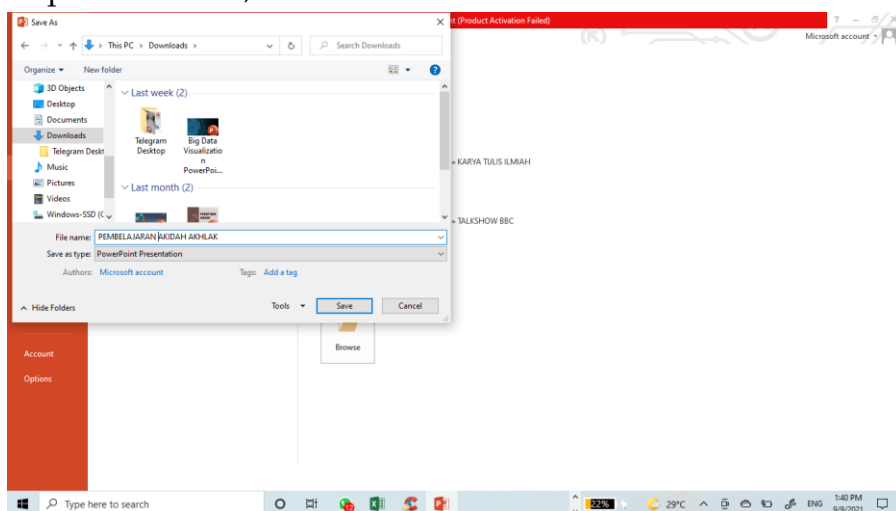
A. Tahapan Pendampingan

Adapun tahapan pendampingan yang dilakukan adalah Tahap Persiapan. Pada tahap ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi sasaran. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini dilakukan penjelasan tentang Microsoft PowerPoint dan dilanjutkan dengan praktik bersama-sama menggunakan program tersebut sebagai media pembelajaran. Untuk melaksanakan kegiatan di atas digunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik langsung/simulasi. Dalam tahapan tersebut dilakukan langkah-langkah pengenalan konsep program powerpoint, isi yang ada pada tampilan powerpoint (baik dalam bentuk slide atau menu-menu yang lain dan bagaimana cara menyimpannya).



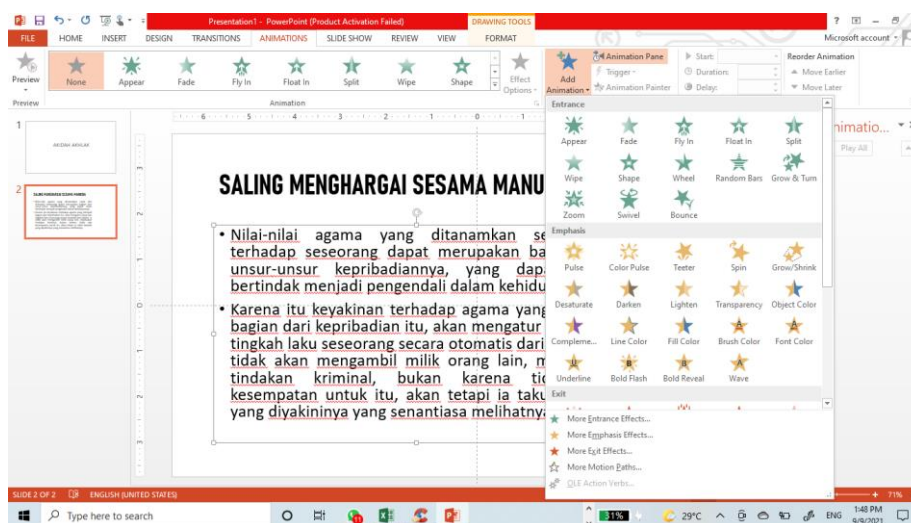
Gambar 1. Pengenalan Tampilan Powerpoint

Setelah pengenalan tampilan powerpoint dilanjutkan dengan pengembangan isi dari powerpoint tersebut,



Gambar 2. Pengembangan Isi PPT

Selanjutnya menambah animasi dan suara, dengan cara mengaktifkan teks “tombol office” klik tab menu animation >add animation. Pada kotak jendela yang muncul, bisa memilih Entrance/Emphasis dll. Seperti contoh berikut



Gambar 3. Penambahan Animasi

Setelah langkah-langkah dilakukan semua selanjutnya adalah evaluasi dari yang telah dilaksanakan.

B. Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan yang dilakukan hampir semuanya antusias dalam pelaksanaannya. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya peserta yang bertanya dan meminta untuk didampingi lebih intensif. Isi materi yang disampaikan antara lain membuat dokumen, membuka dokumen, menyimpan dokumen, memasukkan

gambar pada dokumen, serta mengisi animasi dan suara. Dari survei acak di awal pendampingan lima peserta dari enam peserta pernah menggunakan powerpoint, hanya saja keterbatasan yang terjadi yaitu jarang digunakan hingga akhirnya banyak yang lupa dan gagu untuk menggunakannya. Terlebih dengan menu animasi dan suara nyaris semua peserta belum pernah menggunakannya atau membuatnya.

Hasil Kemampuan Peserta Menggunakan Microsoft Power Point

No	Aktivitas	Prosentase
1	Pengenalan Microsoft Power Point <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan program • Mengaktifkan menu • Menutup program 	100% 100% 100%
2	Menjalankan Microsoft Power Point <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dokumen baru • Mempresentasikan dokumen • Menutup dokumen • Menyimpan presentasi 	100% 80% 100% 100%
3	Menambahkan gambar <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan gambar dalam slide presentasi • Menambahkan objek shape dalam dokumen 	60% 60%
4	Menambahkan animasi, suara, dan film <ul style="list-style-type: none"> • Mengatur animasi yang berjalan • Mengatur efek • Menambahkan file video • Mengatur suara 	80% 60% 100% 80%

Dari table tersebut dapat dilihat bahwa pada tahap pengenalan Microsoft Power Point terlihat sangat baik. Semua peserta bisa mengoperasikan pada tahapan pengenalan tersebut. Pada aktivitas menjalankan program pun peserta masih terlihat tidak terlalu banyak masalah. Hanya pada aktivitas menambahkan gambar serta animasi terlihat sebagian kecil masih terkendala dan kekurangan dalam mengoperasikannya.

Dampak secara keseluruhan dari hasil kegiatan pelatihan ini sudah dapat dikatakan berhasil dan memberi manfaat bagi para guru-guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon dalam menambah pengetahuan

dan teknologi. Hal ini juga berkontribusi pada keaktifan dan keefektifan proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil pendampingan tersebut diantaranya para guru Madrasah Diniyah Sabilul Muthadin Desa Cipinang Kabupaten Cirebon memperoleh pengetahuan tentang cara mengoperasikan Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran dan pembuatan bahan ajar untuk para siswa, guru tentunya termotivasi untuk terus berinovasi dalam pembuatan bahan ajar, dan guru dapat secara terus-menerus mengembangkan kreativitasnya dalam berkarya.

Daftar Pustaka

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161-169.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Imron, A., & Benty, D. D. N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), 182-191.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.